

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data, dapat kiranya dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangga, yaitu sebagai berikut:
 - a. Dari segi kebutuhan material, terdiri dari:
 - Menambah untuk keperluan anggaran biaya pangan yaitu pembelian sembilan bahan pokok keluarga
 - Menambah anggaran biaya pembelian kelengkapan perabotan rumah tangga
 - Menambah untuk keperluan pembelian sandang yaitu pakaian anggota rumah tangganya
 - b. Dari segi batiniahnya terdiri dari:
 - Menambah anggaran biaya pendidikan anak-anaknya baik biaya pendidikan formal maupun non formal yaitu pendidikan agama Islam melalui Taman Pendidikan Al Qur'an

- Menambah anggaran biaya tak terduga atau sekunder seperti sumbangan terhadap musibah kematian, undangan pesta baik khitanan maupun perkawinan.
2. Kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung telah sesuai dengan sistem ekonomi Islam yaitu:
- a. Kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga meliputi kebutuhan material dan kebutuhan spiritual secara seimbang.
 - b. Kaum perempuan atau ibu rumah tangga bekerja sebagai buruh dibolehkan dalam hukum ekonomi Islam karena tugas serta tanggung jawab perempuan dalam bidang ekonomi adalah mengatur anggaran biaya yang dibutuhkan bagi kehidupan rumah tangga dengan hemat dan ekonomis serta untuk menambah penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga dan menambah biaya kebutuhan batiniah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung agar dapat mewujudkan kesejahteraan rumah tangga bukan memandang aspek ekonomi dalam arti kebutuhan material semata, melainkan perlu diperhatikan aspek spiritual,

sehingga dapat menikmati kesejahteraan hidup rumah tangga di dunia dan mendapat keberuntungan atau kebahagiaan hidup di akhirat kelak.

2. Diharapkan kepada pemerintah membuat suatu kebijakan dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup rumah tangga sebagai bagian dari kehidupan masyarakat. Karena kehidupan rumah tangga yang sejahtera baik dalam aspek material maupun spiritual, maka berarti masyarakat, bangsa dan negara sejahtera pula.